## BAB V PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebelum menggunakan metode Hungarian diperoleh waktu penyelesaian pekerjaan karyawan supir dengan 10 tempat tujuan yang berbeda pada PT. Sumatra Sarana Sekar Sakti (SSSS) yaitu 104 Jam, sedangkan setelah memakai metode *Hungarian* didapatkan waktu penyelesaian pekerjaan pada karyawan supir yaitu 95 Jam. Sehingga, terjadinya efisiensi waktu sebanyak 9 Jam. Begitu juga dengan menggunakan aplikasi, adapun aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi POM-QM for windows versi 5.3, dan dari hasil tersebut didapatkan waktu penyelesaian pekerjaan pada karyawan supir yaitu 95 Jam, dari hasil penelitian dari waktu penyelesaian pekerjaan pada karyawan supir baik dengan cara manual atau aplikasi diperoleh hasil yang sama yaitu 95 Jam. Maka penempatan tugas karyawan khususnya karyawan supir yang sudah optimal dalam jasa pengangkutan semen yang sudah jadi yaitu Iskandar Simatupang (IS) ditugaskan ke Tanjung Morawa dengan waktu 6 Jam, Renaldi (R) ditugaskan ke Stabat dengan waktu 8 jam, Frengki Budiarto (FB) ditugaskan ke Tebing Tinggi dengan waktu 12 jam, Burhanuddin (B) ditugaskan ke Perbaungan dengan waktu 8 jam, Haposan Sianturi (HS) ditugaskan ke Batubara dengan waktu 15 jam, Ranto Manalu (RM) ditugaskan ke Simalungun dengan waktu 15 jam, Ferdinan Sinaga (FS) ditugaskan ke Amplas dengan waktu 5 Jam, Herman Pandiangan (HP) ditugaskan ke Brastagi dengan waktu 12 jam, Warisman Purba (WP) ditugaskan ke Binjai dengan waktu 8 jam, Hendra Cipto (HC) ditugaskan ke Pancur Batu dengan waktu 6 jam. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa Pembagian Tugas Karyawan Pada PT. Sumatra Sarana Sekar Sakti lebih efisien bila dikerjakan dengan menggunakan metode *Hungarian* dan aplikasi POM-QM for windows versi 5.3 dengan diperoleh waktu penyelesaian pekerjaan sebanyak 95 jam, sehingga terdapatnya efisiensi waktu sebanyak 9 Jam dari sebelum menggunakan metode *Hungarian* dan apliksi POM-QM for windows.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan yaitu dalam penelitian selanjutnya, penelitian ini juga bisa dikembangkan lagi dengan menggunakan metode penugasan yang baru.

